

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya dan analisis dari produksi film “Asmaraloka” maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan yaitu:

1. *Headroom composition* dapat mewujudkan visual film “Asmaraloka” yang ceritanya berfokus pada dunia pernikahan, serta mampu mewujudkan aspek romansa dan unsur drama keluarga.
2. *Headroom composition* bukan hanya berfungsi dalam mengatur ruang bagian atas kepala dengan layar tetapi juga dapat berfungsi sebagai acuan *cropping* dalam menentukan *aspect ratio* film

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diatas dapat disampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut untuk penyempurnaan teknik *objective camera angle*.

1. Untuk Penulis

Tentunya penulis sudah menyadari jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Adapun penulis akan terus memperbaiki skripsi dengan mengacu kepada sumber yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran mengenai skripsi ini.

2. Untuk Mahasiswa

Khusus mahasiswa dibidang perfilman hendaknya dapat lebih menguasai *headroom composition*, baik secara teori maupun secara praktek dilapangan dan juga terus mempelajari ilmu sinematografi yang lain agar dapat menciptakan visual yang lebih bervariasi.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui teknik sinematografi, khususnya *headroom composition* yang sangat dibutuhkan bagi industri kreatif seperti yang bergerak pada dunia perfilman, *wedding*, *video company profile* maupun untuk video iklan.